

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memegang peranan penting sebagai faktor pendorong utama dalam keberhasilan akademik siswa. Penelitian -penelitian tersebut menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar berhubungan langsung dengan hasil belajar yang tidak optimal, sedangkan motivasi yang tinggi mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Menjawab tantangan tersebut, berbagai intervensi melalui layanan bimbingan dan konseling telah terbukti efektif. Baik melalui layanan bimbingan klasikal yang menggunakan metode inovatif seperti modul dan simulasi *game*, maupun melalui bimbingan kelompok dengan beragam teknik seperti diskusi, *problem solving*, *modeling*, hingga optimalisasi manajemen waktu, semuanya menunjukkan hasil signifikan dalam meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan fondasi bagi pencapaian akademik, dan layanan bimbingan dan konseling menyediakan serangkaian strategi intervensi untuk membangun serta memperkuat fondasi tersebut.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi belajar siswa kelas VII di SMP *Kartika XIX-2 Bandung*, serta analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Tingkat motivasi belajar siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang, yang ditunjukkan oleh rata-rata skor hasil angket pada delapan indikator motivasi belajar menurut Prof. Abin Syamsuddin Makmun. Indikator dengan skor tertinggi adalah tingkat aspirasi (ketahanan dalam menghadapi kesulitan), menunjukkan bahwa siswa mampu mempertahankan usaha belajar meskipun menghadapi hambatan. Indikator dengan skor terendah adalah frekuensi, yang mengindikasikan perlunya penguatan komitmen siswa terhadap pembelajaran secara rutin dalam jangka panjang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa

meskipun motivasi belajar siswa tergolong **sedang**, terdapat variasi antar indikator yang memerlukan perhatian khusus dari pihak sekolah dan guru BK untuk meningkatkan aspek-aspek yang masih rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

- a. Menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. **Bagi Guru Mata Pelajaran**

- a. Memberikan variasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, misalnya melalui pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok.
- b. Memberikan umpan balik positif dan penghargaan atas pencapaian siswa, baik akademik maupun non-akademik.

3. **Bagi Siswa**

- a. Menetapkan tujuan belajar yang jelas dan berkomitmen untuk mencapainya.
- b. Mengembangkan kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Dapat melakukan penelitian dengan subjek dan jenjang yang berbeda untuk memperkaya kajian mengenai motivasi belajar.
- b. Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih bervariasi, misalnya melalui wawancara atau observasi untuk melengkapi data kuantitatif.